



ISSN 1829-5037

Jurnal Valid

Vol. 9, No. 2, April 2012

Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah serta Derajat Desentralisasi Fiskal
di Kabupaten Lombok Timur

■ *Irianto*

Alternatif Pinjaman Daerah Sebagai Potensi Pembiayaan Pembangunan Daerah

■ *Yuli Astini*

Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat pada Puskesmas dan Puskesmas Pembantu
di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat

■ *Nurul Muttaqien, Sulaimiah*

Pengaruh Suku Bunga SBI dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas
pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

■ *Anak Agung Putri Suardani, I Ketut Astawa*

Aplikasi Pengolahan Data Keuangan pada Toko Roti Barokah

■ *Helna Wardhana, Ali Fikri*

Pengaruh Faktor-Faktor Struktur Pendanaan terhadap Rentabilitas
pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

■ *Ni Ketut Masih*

Pengaruh Kemampuan Pemimpin terhadap Prestasi Kerja Karyawan

■ *H. Nizar Hamdi*

Analisis Finansial Pengembangan Kacang Tanah
di Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem

■ *Ketut Mudita*

Investasi Penambahan Aktiva Tetap (Kamar) pada Hotel Handika Mataram

■ *Yusi Faizathul Octavia, Hj. Indah Ariffianti, Ria Zumrawati*

Penilaian Kinerja dengan *Balanced Scorecard* pada Kantor Pengawasan
dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai Badung

■ *Desak Putu Suciwati, Cening Ardina*

Analisis Penggunaan Modal Kerja Ditinjau dari Rasio Likuiditas
pada KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat

■ *I Gusti Ayu Oka Netrawati*

Pengaruh Tingkat Pengungkapan terhadap Biaya Ekuitas
pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI

■ *Bq. Anggun Hilendri Lestari, Suci Apriani Dewi*

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA PERAWAT PADA PUSKESMAS DAN
PUSKESMAS PEMBANTU DI KECAMATAN GERUNG
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Nurul Muttaqien

Sulaimiah

Fakultas Ekonomi Universitas Mataram

ABSTRACT

This study aims to determine the number of nurses needed to complete the existing work load in terms of both quality and quantity at a health center and health center Gerung subdistrict of West Lombok district.

The research was on location in a health center and health centeraide Gerung subdistrict of West Lombok in because at this location frequently found unresolved task that is expected due to the high work load compared to the number of nurses available in Pukesmas. There are 8 nurses available, health center assistant only 10 nurses, where the average number of patients per day 20 Orang, this situation led to a protracted queue and must wait longer.

Based on the proficiency level in doing the research done by counting the number of nurses are ideally based on the method Gilles. Based oh the results in the number of nurses needed to get 17 people, 9 nurses are less available than nurses needed, and in aid puskesmas is still less 3 nurses from 13 needed , while found in terms of quality of the nurses are still lacking a computer controlled, so that the registration process and administration are choked up.

Keywords : nurses needed, puskesmas, work load

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penetapan jumlah tenaga keperawatan harus disesuaikan dengan kategori yang akan dibutuhkan untuk asuhan keperawatan klien di setiap unit baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Penentuan tenaga keperawatan dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan tenaga keperawatan yang sesuai. Jumlah tenaga terampil ditentukan oleh tingkat ketergantungan klien.

Puskesmas di Kecamatan Gerung Lombok Barat terdiri dari satu Puskesmas dan 10 Puskesmas Pembantu (Pustu). Jumlah tenaga perawat di Puskesmas Gerung Lombok Barat adalah 18 orang, dimana 8 orang ditempatkan di Puskesmas dan 10 orang ditempatkan di Puskesmas Pembantu. Jumlah tenaga perawat untuk tiap-tiap jenis pekerjaan pada Puskesmas Gerung Lombok Barat tahun 2010 dapat disajikan pada tabel 1.1 berikut ini.

Gerung Lombok Barat, dari 30 pasien yang datang per hari, rata-rata yang dapat ditangani oleh perawat adalah 20 pasien per hari (Bagian Personalia Puskesmas Gerung Lombok Barat).

Sedangkan jumlah tenaga perawat pada Puskesmas Pembantu di Gerung Lombok Barat tahun 2010 dapat disajikan pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2. Jumlah Tenaga Perawat pada Puskesmas Pembantu di Kecamatan Gerung Lombok Barat Tahun 2010

No.	Tempat Pustu	Jumlah Perawat (Orang)
1	Pustu Dasan Geres	1
2	Pustu Beleka	1
3	Pustu Dsn. Tapen	1
4	Pustu Gapuk	1
5	Pustu Suka Makmur	1
6	Pustu Kebun Ayu	1
7	Pustu Bongor	1
8	Pustu Rincung	1
9	Pustu Tempos	1
10	Pustu Banyu Urip	1
Jumlah		10

Sumber: Bagian Personalia Puskesmas Gerung Lombok Barat

Dari kesepuluh Pustu yang ada di Kecamatan Gerung, yang paling banyak rata-rata pasien perharinya adalah Pustu Dasan Geres yaitu terdiri atas 20 pasien per hari (Bagian Personalia Puskesmas Gerung Lombok Barat).

Selain menentukan kuantitas perawat yang dibutuhkan, yang perlu juga diperhatikan adalah kualitas perawat itu sendiri. Untuk mengetahui kualitas perawat dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyesuaian antara kemampuan perawat dengan tugas-tugas yang ada atau deskripsi jabatan. Adapun tugas-tugas perawat untuk masing-masing pekerjaan dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3. Tugas-Tugas Perawat untuk Tiap-Tiap Pekerjaan di Puskemas Gerung Lombok Barat

Jenis Pekerjaan	Tugas-Tugas Perawat
PERKESMAS	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan pasien yang dikunjungi pada bulan yang bersangkutan. - Memberikan pelayanan sesuai dengan standar dan prosedurnya. - Mengisi buku registrasi pelayanan.
UKS	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kunjungan pada sekolah sesuai dengan perencanaan yang disusun. - Melaksanakan kegiatan UKS baik merupakan pengobatan

sudah sesuai atau tidak, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat Pada Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat”.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pasien harus menunggu lama untuk menunggu giliran dilayani karena keterbatasan perawat.
2. Terdapat perawat yang melaksanakan pekerjaan rangkap sehingga perawat tersebut sering kewalahan dalam menangani pasiennya.
3. Adanya bagian tugas yang masih kurang mampu di atasi oleh perawat seperti mengisi registrasi pasien terutama pada bagian yang banyak antrian.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Berapakah Jumlah Perawat yang sesungguhnya dibutuhkan untuk menyelesaikan beban kerja yang ada pada Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan Gerung Lombok Barat?
2. Apakah Kualitas Perawat sudah sesuai dengan Deskripsi Jabatan yang dibutuhkan oleh Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan Gerung Lombok Barat?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Jumlah Perawat yang sesungguhnya dibutuhkan untuk menyelesaikan beban kerja yang ada pada Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan Gerung Lombok Barat.
2. Untuk mengetahui Kualitas Perawat sudah sesuai dengan Deskripsi Jabatan yang dibutuhkan oleh Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan Gerung Lombok Barat

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Haryati (2004) dengan judul “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Operasional Pada Usaha Tenun “Kelompok Usaha Bersama” di Desa

kita akan memperoleh jumlah orang yang dibutuhkan untuk merampungkan pekerjaan itu (Marwansyah, 2010:93).

Analisis tenaga kerja bertujuan untuk menetapkan kebutuhan tenaga kerja yang digunakan untuk dapat mempertahankan kesinambungan sebuah perusahaan. Namun dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah kebutuhan perawat yakni digunakan rumus secara khusus untuk menghitung tenaga keperawatan. Rumus tersebut dibahas pada sub bab berikut ini.

2.2.2. Kebutuhan Tenaga Keperawatan

Perencanaan tenaga merupakan salah satu fungsi utama seorang pemimpin organisasi, termasuk organisasi keperawatan. Keberhasilan suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusianya. Hal ini berhubungan erat dengan bagaimana seorang pimpinan merencanakan ketenagaan di unit kerjanya.

Penentuan tenaga keperawatan dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan tenaga keperawatan yang sesuai. Untuk lebih akuratnya dalam perencanaan tenaga keperawatan, maka pimpinan keperawatan harus mempunyai keyakinan tertentu dalam organisasinya seperti:

- a. Rasio antara perawat dengan klien di dalam menangani perawatan intensif adalah 1:1 atau 1:2.
- b. Perbandingan perawat ahli dan terampil di ruang medical bedah, kebidanan, anak dan psikiatri adalah 2:1 atau 3:1.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban kerja perawat yaitu:

- a. Jumlah pasien yang dirawat setiap hari/bulan/tahun di unit tersebut.
- b. Kondisi atau tingkat ketergantungan.
- c. Rata-rata hari perawatan.
- d. Pengukuran keperawatan langsung, perawatan tidak langsung dan pendidikan kesehatan.
- e. Frekuensi tindakan perawatan yang dibutuhkan klien.
- f. Rata-rata waktu perawatan langsung, tidak langsung dan pendidikan kesehatan.

Adapun rumus khusus yang digunakan untuk menghitung tenaga keperawatan dengan metode Gillies (1994) (Kuntoro, 2010:141) adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Tenaga} = \frac{A \times B \times 365}{(365 - \text{Hari Libur}) \times \text{Standar Jam Kerja Per Hari}}$$

Keterangan:

A = Jumlah Jam Kerja Tenaga Perawat Per Pasien

B = Jumlah pasien rata-rata per hari

IV. PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Berikut ini disajikan data yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini yang memerlukan analisis lebih lanjut.

1. Jumlah Jam Kerja Tenaga Perawat Per Pasien

Jumlah jam kerja tenaga keperawatan per pasien yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata jam kerja yang dibutuhkan oleh perawat untuk menangani satu pasien. Satuannya adalah jam.

Tabel 4.1. Jumlah Jam Kerja Tenaga Perawat Per Pasien Berdasarkan Jenis Pekerjaan pada Puskesmas Gerung Lombok Barat

No.	Jenis Pekerjaan	Waktu Yang Dibutuhkan Per Pasien (Menit)	Waktu Yang Dibutuhkan Per Pasien (Jam)
1	Kesehatan Gigi dan Mulut (KESGIMUL)	60	1
2	Perawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS)	60	1
3	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	60	1
4	Unit Gawat Darurat (UGD)	50	0,83
5	Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)	60	1
6	Poliklinik Umum	45	0,75
7	Poliklinik Anak	30	0,5
8	Kesehatan Jiwa	60	1
9	Kesehatan Mata	60	1
10	Lanjut Usia (LANSIA)	45	0,75
11	Rawat Inap	60	1

Sumber: Bagian Personalia Puskesmas Gerung Lombok Barat
 Ket: Waktu Yang Dibutuhkan Per Pasien (Jam) = Waktu Yang Dibutuhkan Per Pasien (Menit) Dibagi dengan 60 menit.

Sedangkan jumlah jam kerja tenaga perawat per pasien pada Pustu di Kecamatan Gerung Lombok Barat dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Jumlah Jam Kerja Tenaga Perawat Per Pasien Pada Puskesmas Pembantu di Kecamatan Gerung Lombok Barat

No.	Jenis Pekerjaan	Waktu Yang Dibutuhkan Per Pasien (Menit)	Waktu Yang Dibutuhkan Per Pasien (Jam)
1	Pustu Dasan Geres	45	0,75
2	Pustu Beleka	40	0,67
3	Pustu Dsn. Tapen	40	0,67
4	Pustu Gapuk	40	0,67
5	Pustu Suka Makmur	40	0,67
6	Pustu Kebun Ayu	40	0,67
7	Pustu Bongor	45	0,75
8	Pustu Rincung	40	0,67
9	Pustu Tempos	40	0,67
10	Pustu Banyu Urip	40	0,67

Sumber: Puskesmas Pembantu Di Kecamatan Gerung Lombok Barat
 Ket: Waktu Yang Dibutuhkan Per Pasien (Jam) = Waktu Yang Dibutuhkan Per Pasien (Menit) Dibagi dengan 60 menit.

Analisis Kebutuhan. ... (Nurul Muttaqien dan Sulaimiah)

$$\text{Jumlah Tenaga} = \frac{A}{(365 - \text{Hari Libur}) \times \text{Standar Jam Kerja Per Hari}}$$

(Kuntoro, 2010:141)

Keterangan:

A = Jumlah Jam Kerja Tenaga Perawat Per Pasien (yang dimasukkan dalam perhitungan adalah yang per jam, bukan per menit)

B = Jumlah Pasien Rata-Rata Per Hari

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka dapat diketahui jumlah perawat yang sesungguhnya pada Puskesmas Gerung Lombok Barat baik Puskesmas maupun Puskesmas Pembantu yang disajikan pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Jumlah Perawat Yang Sesungguhnya Pada Puskesmas Gerung Kabupaten Lombok Barat

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Perawat Sesungguhnya
1	KESGIMUL	1
2	PERKESMAS	1
3	UKS	1
4	UGD	2
5	P2M	2
6	Poliklinik Umum	3
7	Poliklinik Anak	2
8	Kesehatan Jiwa	1
9	Kesehatan Mata	1
10	LANSIA	2
11	Rawat Inap	1
Jumlah		17

Sumber: Data Diolah

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah perawat sesungguhnya pada Puskesmas Gerung Lombok Barat secara keseluruhan adalah 17 perawat. Maka jumlah kekurangan perawat yang diketahui adalah:

1. Perawat yang melaksanakan tugas rangkap di bagian UKS, PERKESMAS dan UGD, ditempatkan di UGD saja dan masih kurang 1 perawat lagi karena perawat sesungguhnya di bagian UGD adalah 2 orang. Perawat tersebut ditempatkan di UGD karena pada saat rekrutmen perawat tersebut memang ditempatkan di bagian UGD. Karena perawat yang ada tersebut ditempatkan di UGD maka bagian UKS dan PERKESMAS harus diisi oleh masing-masing 1 orang perawat.
2. Bagian P2M kekurangan 1 orang, karena jumlah perawat yang ada hanya 1 orang sementara perawat yang dibutuhkan adalah 2 orang.

Analisis Kebutuhan. ... (Nurul Muttaqien dan Sulaimiah)

bagian poliklinik anak yang juga merangkap di bagian kesehatan jiwa, bagian LANSIA serta perawat Pustu di wilayah Dasan Geres dan Bongor, perawat-perawat tersebut tidak menguasai komputer sementara mengisi registrasi buku pasien menggunakan komputer.

Dengan demikian, jumlah perawat pada Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan Gerung Lombok Barat belum tepat baik secara kuantitas maupun secara kualitas, dan hal tersebut menghambat kelancaran kegiatan Puskesmas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kekurangan perawat di beberapa bagian Puskesmas dan di beberapa tempat wilayah Pustu di Kecamatan Gerung Lombok Barat. Pada Puskesmas jumlah perawat yang seharusnya secara keseluruhan adalah 17 orang, sementara perawat yang ada hanya 8 orang sehingga kekurangan 9 perawat. Adapun bagian-bagian yang kekurangan perawat adalah sebagai berikut:
 - a. Bagian UGD kekurangan 1 orang
 - b. Bagian P2M kekurangan 1 orang
 - c. Bagian Poliklinik umum kekurangan 2 orang
 - d. Bagian poliklinik anak kekurangan 1 orang
 - e. Bagian LANSIA kekurangan 1 orang
 - f. Dari hasil perhitungan menunjukkan juga bahwa seharusnya perawat tidak ada yang melakukan tugas rangkap, sehingga bagian yang tidak ada perawat sebelumnya yaitu PERKESMAS, UKS dan kesehatan jiwa, idealnya diisi masing-masing oleh 1 orang perawat.

Sedangkan pada Puskesmas Pembantu, jumlah perawat yang seharusnya secara keseluruhan di wilayah Pustu Kecamatan Gerung Lombok Barat adalah 13 orang, sementara perawat yang ada hanya 10 orang, sehingga kekurangan 3 perawat. Adapun tempat-tempat Pustu yang kekurangan perawat adalah sebagai berikut:

- a. Pustu Dasan Geres kekurangan 1 orang
 - b. Pustu Kebun Ayu kekurangan 1 orang
 - c. Pustu Banyu Urip kekurangan 1 orang
2. Secara kualitas, terdapat 5 perawat yang tidak sesuai untuk menjalankan tugas yang ada karena belum menguasai komputer, dikhawatirkan kurang efektif dalam menggunakan waktu yang disediakan sehingga untuk mengerjakan tugas mengisi buku registrasi pasien memakan waktu lama karena tugas ini menggunakan komputer. Perawat-perawat tersebut terdiri dari 3 perawat di Puskesmas yaitu perawat poliklinik umum, perawat poliklinik anak yang juga merangkap di bagian kesehatan jiwa, perawat LANSIA serta 2 perawat Pustu yaitu perawat Pustu di Wilayah Dasan Geres dan Bongor.

5.2. Saran

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Puskesmas Gerung Lombok Barat baik pada Puskesmas maupun Puskesmas Pembantu (Pustu), maka diharapkan:

1. Hendaknya Puskesmas melakukan penyeleksian dengan tepat mengenai tenaga perawat yang akan diterima sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan dari